

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI KAMPUNG ADAT
URUG, DESA URUG, KECAMATAN SUKAJAYA,
KABUPATEN BOGOR**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
dalam bidang Biologi**

oleh:

**MUHAMMAD QAIS IZZUDDIN
105090104111003**



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2014**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI KAMPUNG ADAT
URUG, DESA URUG, KECAMATAN SUKAJAYA,
KABUPATEN BOGOR

oleh:
MUHAMMAD QAIS IZZUDDIN
105090104111003

Akan dipertahankan di depan Majelis Pengaji
Pada tanggal 19 Juni 2014
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains dalam bidang Biologi

Pembimbing

Rodliyati Azrianingsih, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19700128-199412-2-001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi S-1Biologi
Fakultas MIPA Universitas Brawijaya**

Rodliyati Azrianingsih,M.Sc.,Ph.D.

NIP. 19700128-199412-2-001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Qais Izzuddin
NIM : 105090104111003
Jurusan : Biologi
Penulis skripsi berjudul : Etnobotani Tumbuhan Obat di Kampung Adat Urug, Desa Urug, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Karya-karya yang tercantum dalam Daftar Pustaka Skripsi ini, semata-mata digunakan sebagai acuan/referensi.
2. Apabila kemudian hari diketahui bahwa isi Skripsi saya merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia menanggung akibat hukum dari keadaan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan segala kesadaran.

Malang, 25 Juni 2014
Yang menyatakan,

Muhammad Qais Izzuddin
NIM. 105090104111003

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh penulis ini tidak dipublikasikan namun terbuka untuk umum sebagai sumber referensi dan pembelajaran lebih lanjut, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Daftar pustaka yang ada dalam skripsi ini diperkenankan untuk dicatat, namun pengutipan hanya dapat dilakukan sejauh penulis dan harus disertai dengan aturan penulisan ilmiah dan etika penulisan yang menyebutnya.



Etnobotani Tumbuhan Obat di Kampung Adat Urug, Desa Urug, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor

Muhammad Qais Izzuddin, Rodliyati Azrianingsih
Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam, Universitas Brawijaya, Malang, 2014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat, cara penyiapan, peramuan dan penggunaan, tumbuhan obat yang memiliki peran dan manfaat penting, penyakit yang sering dialami dan rekomendasi tentang kesehatan dan lingkungan. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai April 2014. Metode yang digunakan yaitu metode *survey*, dibagi menjadi kegiatan wawancara (semi terstruktur) dan observasi. Penentuan responden dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Observasi dilaksanakan dengan mendokumentasikan tumbuhan obat rekomendasi responden. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan memodifikasi rumus CSI untuk menentukan nilai penting suatu tumbuhan. Tumbuhan berkhasiat obat yang direkomendasikan sebanyak 53 jenis tumbuhan termasuk dalam 27 suku dan 6 macam ramuan yang biasa diramu oleh *Paraji*. Tumbuhan obat yang paling sering disebutkan yaitu *Kapol* dan Bambu Bitung. Ciri khas penyiapan tumbuhan obat yaitu *dituak* (diminum), *dipeureuh* (penggunaan luar), ditiup dengan tangkai atau rimpang (penggunaan luar), dibuat spa tradisional (penggunaan luar), digoreng bersama nasi dan kulit bambu, direbus daunnya, dibuat sambal, diambil air rimpangnya, dan *dipepes*. Cara peramuan diantaranya *dipeureuh* dan direbus. Tumbuhan obat penting berdasarkan nilai CSI di Kampung Adat Urug yaitu Padi Beras (36), *Panglay* (36), Bambu Bitung (9,6), Padi Ketan (4,8), dan Aren (0,8). Lima penyakit teratas yang sering dialami di Kampung Adat Urug yaitu penyakit batuk, diare, pusing, sakit perut dan gatal. Rekomendasi yang diberikan pengembangan nilai tumbuhan obat melalui benda cagar dan wisata budaya, informasi seimbang, langkah preventif dan kontrol terhadap batuk, peningkatan kesadaran pola hidup sehat dan area hijau. **Kata kunci:** batuk, cultural significance index, Kampung Adat Urug, kapol, padi beras

Ethnobotany Medicinal Plant in Kampung Urug, Urug Village, Sukajaya Subdistrict, Bogor Regency

Muhammad Qais Izzuddin, Rodliyati Azrianingsih

Department of Biology, Faculty of Mathematics and Sciences,
Brawijaya University, Malang, 2014.

ABSTRACT

The objectives of this research were to determine medicinal plants species, how to preparation, mix, uses, important medicinal plants, type of disease happen frequently and recommendation about environment and health in Kampung Urug. This study was conducted from January to April 2014. The method used was survey method, divided into interview (semi-structure) and observation activity. Determination of respondent using Snowball Sampling Technique. Observation conducted by documentation recommended medicinal plant from respondent. Data was analyzed using qualitative and quantitative. Quantitative analysis was modified Cultural Significance Index (CSI) formula to determined medicinal plant important value. Medicinal plants were recomended as many as 53 species belonged to 27 tribe (family) and 6 kinds of herb that commonly mixed by *Paraji* (*dukun beranak*). The most recommended medicinal plants were *Kapol* (20,83%) and Bitung Bamboo (16,67%). Some characteristics of the preparation medicinal plants were *dituak* (drunk), *dipeureuh* (external use), blown using stalk and rhizome (external use) traditional spa (external use), made fried rice with bamboo bark, boiled leaves, made a sauce, take a rhizome water extract and *dipepes*. The concoction were *dipeureuh* and decoction. The score of CSI were Paddy Rice (36), Panglay (36), Bitung Bamboo (9,6), Paddy Ketan (4,8), and Sugar (0,8). Top Five Disease that happen frequently in Kampung Urug were cough, diarrhea, headache, Stomachache, and itch. Some recommendation about environment and helath were developing medicinal value through objects of cultural heritage and tourism, balance information from helath operator, preventive and control step from cough, increasing awareness of healthy lifestyle and green area.

Key words: cough, cultural significance index, Kampung Urug, kapol, paddy rice

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi yang berjudul “Etnobotani Tumbuhan Obat di Kampung Adat Urug, Desa Urug, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor”. Naskah skripsi ini disusun atas banyuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Ibu Rodliyati Azrianingsih, S.Si., M.Sc., Ph.D** selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan, motivasi, nasehat dan doa selama penelitian dan penulisan naskah skripsi,
2. **Bapak Dr., Drs. Jati Batoro, M.Si.** dan **Bapak Luchman Hakim, S.Si., M.Agr.Sc, D.Agr.Sc.** selaku dosen penguji atas saran dan kritik yang membangun demi menyempurnakan naskah skripsi ini,
3. **Ibu Ir. Retno Mastuti, M.Agr.Sc., D.Agr.Sc.** selaku dosen pembimbing akademik atas segala bimbingan, motivasi, nasehat dan doa selama membimbing penulis,
4. **Abi Ir. Sutrisno** dan **Umi Dra.Budi Susilowati,M.Pd.** selaku orang tua penulis, serta saudaraku tercinta **Aisyah Rafa Tsurraya** atas segala doa, kasih sayang, dukungan dan nasehat yang tidak terkira,
5. **Tante Mariah, Om Anas, Le Haji, Om Imron, Ruslan Effendi, Raden Noor Iman,S.E., Khusnul Chotimah, Aisyah Aulia Rifdah, Fify** selaku keluarga besar atas doa, kasih sayang, dukungan, nasehat yang tak terkira,
6. **Abah Ukat** selaku kepala adat Kampung Urug yang telah mengizinkan penulis untuk tinggal dan melakukan penelitian di Kampung Urug serta memberikan banyak informasi dan nasehat,
7. **Aki Arif** dan **Ibu Narsih** selaku warga Kampung Urug yang telah membantu penulis beradaptasi dengan masyarakat sekitar,
8. **Ma Nas** dan **Ma Juha** selaku paraji atas segala bimbingan, nasehat, informasi dan kesabarannya selama penelitian lapang berlangsung,
9. **Ayu Aisyah, Febrian Herpratama** dan **Sri Mahardika** selaku sahabat baik atas dukungan, nasehat dan pertemanan selama kuliah di Kampus Tercinta Universitas Brawijaya,
10. **Alfin Nur Laily Kurniawati** atas segala perhatian, semangat, harapan, dukungan, nasehat dan doa selama penelitian di lapang,

11. **Alfian D.K. dan Arbaul Fauziah** selaku teman seperjuangan selama di Laboratorium FKM atas bantuannya selama melakukan studi pendahuluan penelitian kultur jaringan,
12. **Arief Azhary, Arif Sugiharto, Aditya, Adityas, Halli, Rizar, Julian, Prita A., S.Si., Purfitia A., S.Si., Sholifatul L., Nurizza F., Khairatul I., Dharma Asih P., Lutfiatun I., Robitoh D., Dewi, Tiara Ayu, Yasmin, Rurun, teman-teman Biologi angkatan 2010** serta **pihak lain** yang turut membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan upaya optimal penulis sebagai sarana terbaik dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk menjadikan karya ini semakin bermanfaat.

Malang, 12 Juni 2014

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kampung Adat Urug	4
2.2 Etnobotani	5
2.3 Tumbuhan Obat	6
2.3 Hasil Penelitian Terkini Pemanfaatan Tumbuhan Obat	7
BAB III METODE	10
3.1 Waktu dan Tempat	10
3.2 Deskripsi Area Studi	10
3.3 Cara Kerja	10
3.3.1 Studi Pendahuluan	10
3.3.2 Wawancara	11
3.3.3 Observasi	11
3.3.4 Analisis Data	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14

4.1 Profil Responden di Kampung Adat Urug	14
4.2 Tumbuhan Berkhasiat Obat di Kampung Adat Urug	16
4.2.1 Kapol	19
4.2.2 Awi Bitung	21
4.2.3 Korejat	23
4.2.4 Koneng Gede	25
4.2.5 Lempuyang	28
4.2.6 Jawer Kotok	30
4.2.7 Tiis	32
4.2.8 Koneng	33
4.2.9 Sembung	36
4.2.10 Paku Hurang	38
4.2.11 Katuk	40
4.2.12 Hangasa	42
4.2.13 Kangkung Darat	44
4.2.14 Pohon Angsana	46
4.2.15 Bisoro	48
4.2.16 Kelapa	50
4.2.17 Singkong	52
4.2.18 Pepaya	55
4.2.19 Panglay	58
4.2.20 Lengkuas	60
4.2.21 Jambu Klutuk	62
4.2.22 Alang-Alang	64
4.2.23 Putri Malu	66
4.2.24 Cecenet	68
4.2.25 Ki Beling	70
4.2.26 Jukut Bau	73
4.2.27 Jukut Jampang	75
4.2.28 Paku Beunyeur	76
4.2.29 Paku Rane	78
4.2.30 Kasingeset	80
4.2.31 Kumis Kucing	82
4.2.32 Beluntas	84
4.2.33 Dadap Merah	86
4.2.34 Petai Cina	88
4.2.35 Dukuh	90
4.2.36 Belimbing	92

4.2.37 Bambu Tali	93
4.2.38 Ki Rapet	95
4.2.39 Jahe	96
4.2.40 Nangka	99
4.3 Indeks CSI	101
4.3.1 Padi	102
4.3.2 Panglay	108
4.3.3 Bambu Bitung	110
4.3.4 Aren	111
4.4 Jenis Penyakit yang Paling Sering Dialami	112
4.4.1 Sakit Batuk	113
4.4.2 Diare dan Sakit Perut	119
4.4.3 Sakit Pusing	122
4.4.4 Gatal	123
4.5 Rekomendasi Masalah di Kampung Urug	124
4.5.1 Rekomendasi Tumbuhan Obat dan Ramuan sebagai Cagar Budaya dan Wisata Budaya	124
4.5.2 Penyelesaian di Bidang Kesehatan	126
4.5.3 Rekomendasi Penyebab Batuk	129
4.5.4 Rekomendasi Penyebab Diare dan Sakit Perut	130
4.5.5 Rekomendasi Pusing	130
BAB V PENUTUP	131
5.1 Kesimpulan	131
5.2 Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	160

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Tumbuhan yang sering disebutkan responden.....	18
Gambar 4.2 Kapol	20
Gambar 4.3 Awi Bitung	23
Gambar 4.4 Korejat	25
Gambar 4.5 Koneng Gede	27
Gambar 4.6 Lempuyang	30
Gambar 4.7 Jawer Kotok	32
Gambar 4.8 Tiis	33
Gambar 4.9 Koneng	36
Gambar 4.10 Sembung	38
Gambar 4.11 Paku Hurang	40
Gambar 4.12 Katuk	42
Gambar 4.13 Hangasa	44
Gambar 4.14 Kangkung Darat	46
Gambar 4.15 Pohon Angsana	48
Gambar 4.16 Bisoro	50
Gambar 4.17 Kelapa	52
Gambar 4.18 Singkong	54
Gambar 4.19 Pepaya	57
Gambar 4.20 Panglay	59
Gambar 4.21 Lengkuas	62
Gambar 4.22 Jambu Klutuk	64
Gambar 4.23 Alang-Alang	66
Gambar 4.24 Putri Malu	68
Gambar 4.25 Cecenet	70
Gambar 4.26 Ki Beling	72
Gambar 4.27 Jukut Bau	74
Gambar 4.28 Jukut Jampang	76
Gambar 4.29 Paku Beunyeur	78
Gambar 4.30 Paku Rane	80
Gambar 4.31 Kasingeset	82
Gambar 4.32 Kumis Kucing	84
Gambar 4.33 Beluntas	86
Gambar 4.34 Dadap Merah	88
Gambar 4.35 Petai Cina	89

Gambar 4.36 Dukuh	91
Gambar 4.37 Belimbing	93
Gambar 4.38 Bambu Tali	95
Gambar 4.39 Ki Rapet	96
Gambar 4.40 Jahe	99
Gambar 4.41 Nangka.....	101
Gambar 4.42 Nilai CSI tumbuhan berkhasiat obat di Kampung Urug	101
Gambar 4.43 Aneka olahan berbahan padi beras dan ketan	103
Gambar 4.44 Padi lantayan	104
Gambar 4.45 Leuit di samping rumah warga	105
Gambar 4.46 Proses memasak nasi dengan Dandang dan Aseupan	106
Gambar 4.47 Pemanfaatan Panglay	110
Gambar 4.48 Tunas Bambu sebagai bahan sayur	111
Gambar 4.49 Tumbuhan Aren di belakang rumah Paraji	111
Gambar 4.50 Persentase responden yang menyebutkan suatu penyakit	112
Gambar 4.51 Kandang Ayam di Perbatasan Desa Urug	115
Gambar 4.52 Mekanisme asbetosis di Kampung Urug	117
Gambar 4.53 Rumah beratap daun sagu	117
Gambar 4.54 Penyebab diare dan sakit perut	121
Gambar 4.55 Jalan masuk Kampung Urug yang dikelilingi Perkebunan Kelapa Sawit	123
Gambar 4.56 Pengelompokan wisata budaya di Jawa Barat....	126



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Perbedaan rumus <i>Cultural Significance Index</i> (CSI) oleh beberapa penulis	13
Tabel 4.1 Jumlah Responden Wawancara berdasarkan Kelompok Umur	14
Tabel 4.2 Jumlah Responden Wawancara berdasarkan Mata Pencaharian	14
Tabel 4.3 Jumlah Responden CSI berdasarkan Kelompok Umur	15
Tabel 4.4 Jumlah Responden CSI berdasarkan Mata Pencaharian	16



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	160
Lampiran 2. Tokoh Penting di Kampung Adat Urug	161
Lampiran 3. Data Kependudukan Desa Urug Tahun 2014	162
Lampiran 4. Pertanyaan untuk Jenis Tumbuhan	163
Lampiran 5. Pertanyaan untuk Khasiat	163
Lampiran 6. Pertanyaan untuk Cara Peramuan dan Cara Penggunaan	164
Lampiran 7. Pertanyaan untuk Tumbuhan yang dianggap penting di Kampung Adat Urug	164
Lampiran 8. Hasil Wawancara Tumbuhan Berkhasiat Obat di Kampung Adat Urug	165
Lampiran 9. Jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan ramuan di Kampung Adat Urug	168
Lampiran 10. Nilai CSI (<i>Cultural Significance Index</i>)Tumbuhan Obat di Kampung Adat Urug	170
Lampiran 11. Naskah Mantra Pertanian yang tersimpan di Museum Sri Baduga Bandung	171

DAFTAR ISTILAH

Abah	: Bapak
Abah Ukat	: Kepala Adat
Aki	: Kakek
Amil	: Perangkat Kampung Adat yang berperan memimpin, mengatur dan membantu berbagai acara keislaman seperti tahlilan, saat ada sanak famili meninggal, aqiqah, dan beragam acara keislaman lainnya.
Beuti	: Rimpang
Bid'ah	: Obat kampung atau obat tradisional
Digodog	: Direbus
Dipeureuh	: Diperas dengan bantuan daun pisang sebagai corong
Hutan larangan	: Hutan yang tidak boleh diambil kayu dari pohon-pohon yang ada di dalam kawasan tersebut.
Juru Kunci	: Tokoh yang memiliki akses langsung ke lokasi yang dikeramatkan.
Karuhun	: Nenek Moyang
Ma	: Ibu
Pamali	: Sesuatu yang tidak boleh dilakukan dan jika dilakuakan akan membawa bencana.
Paraji	: Dukun Beranak
Syariat/jampe	: Berdoa untuk suatu tujuan melalui perantara Kepala Adat.